

**PANDANGAN REPRESENTASI MEDIA PADA DINAMIKA
MUSLIM EROPA: KAJIAN WACANA DALAM MAJALAH
CHARLIE HEBDO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun oleh:

Aqlaya Rizalia

19105020050

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

**PANDANGAN REPRESENTASI MEDIA PADA DINAMIKA
MUSLIM EROPA: KAJIAN WACANA DALAM MAJALAH
CHARLIE HEBDO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Disusun oleh:

Aqlaya Rizalia

19105020050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-415/Un.02/DU/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : PANDANGAN REPRESENTASI MEDIA PADA DINAMIKA MUSLIM EROPA;
KAJIAN WACANA DALAM MAJALAH CHARLIE HEBDO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AQLAYA RIZALIA
Nomor Induk Mahasiswa : 19105020050
Telah diujikan pada : Senin, 29 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 65ebf10396f58

Ketua Sidang/Penguji I

Derry Ahmad Rizal, M.A.
SIGNED



Valid ID: 65e573c8e63ee

Penguji II

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
SIGNED



Valid ID: 65ec23a40042b

Penguji III

Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 65f275b1ee552

Yogyakarta, 29 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini Saya :

Nama : Aqlaya Rizalia

Nim : 19105020050

Prodi/Jurusan : Studi Agama-Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Alamat : Jl. Pringodani, Demangan

No. Telpn : 082282145946

Judul Skripsi : “ Intoleransi Majalah Charlie Hebdo pada artikel *The Cool Islamism MYHT* : Studi Analisis wacana kritis”

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa, skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang dibuat oleh saya sendiri. Jika di kemudian hari ternyata diketahui bukan karya ilmiah saya (plagiasi). Maka saya bersedia menanggung sanksi dan di batalkan dari gelar kerjasama nya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA Yogyakarta, 5 Januari 2024



Aqlaya Rizalia

19105020050

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Derry Ahmad Rizal, MA
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Aqlaya Rizalia
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Yang ditulis oleh :

Nama	: Aqlaya Rizalia
Nim	: 19105020050
Program Studi	: Studi Agama-Agama
Judul Skripsi	: Intoleransi Majalah Chalie Hebdo Pada Artikel The Cool Islms Myth: Studi Analisis Wacana Kritis

Sudah dapat diajukan ke program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Studi Agama-Agama.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 5 Januari 2024



Derry Ahmad Rizal, MA
19921219 201903 1 010

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aqlaya Rizalia
NIM : 19105020050
Prodi : Studi Agama - Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut Progam Studi Agama – Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu Saya, apabila suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 5 Januari 2024

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Aqlaya Rizalia

NIM : 19105020050

MOTTO

Jangan mengatur sesuatu yang sudah ditentukan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Diri saya sendiri yang telah berusaha dalam menamatkan perkuliahan ini dan guna memenuhi syarat tugas akhir Fakultas Ushuluddin. Saya juga berterimakasih kepada kedua orangtua saya yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu hingga jenjang perkuliahan.

Prodi Studi Agama-Agama

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Pertama yang paling utama adalah puji syukur kehadiran Allah SWT. yang mana telah memberikan kelancaran dan kesuksesan untuk penelitian saya. Tak lupa Shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada Nabi besar kita, junjungan baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah memberikan jalan dari zaman kegelapan sampai pencerahan.

Selama proses penelitian, banyak pihak yang membantu memberikan doa dan bimbingan. Peneliti ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M, A., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M. Hum., MA. Selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Aida Hidayah, S. Th.I., M. Hum., Selaku Sektaris Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

5. DRS. Ramat Fajri, M.AG. Selaku Dosen Penasehat Akademik selama di kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan telah memberikan arahan perkuliahan.
6. Derry Ahmad Rizal, M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran, memberikan jalan kepada penelitian saya untuk menjadi lebih baik maupun masukan ketika saya bimbingan, dan telah memberikan waktunya demi saya. Terimakasih yang sebesar-besar nya buat bapak Derry.
7. Para Dosen Prodi Studi Agama-Agama yang telah memberikan ilmu kepada saya di kampus ini.
8. Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu, memudahkan proses penelitian ini dan menjadi tempat pelayanan untuk kesuksesan dan kelulusan mahasiswa-mahasiswa di kampus.
9. Kedua orang tua yaitu Bapak Rizal dan Ibu Suryati, mereka berdua adalah orang tua yang sangat baik dan menyayangi anak-anaknya.
10. Teman-teman Studi Agama-Agama 19, yang telah menjadi teman untuk berjuang bersama di kampus ini.
11. Orang orang yang ada di sekeliling kehidupanku, yang mana tidak bisa disebutkan satu-satu akan tetapi telah berkontribusi di kehidupan saya.

Semoga dengan adanya penelitian ini menjadi manfaat dan menambah ilmu bagi para pembaca dan mohon maaf apabila dalam penelitian ini adanya kesalahan, kekurangan dan belum dalam kata sempurna dari yang lain, karena sebagai peneliti saya masih

dalam tahap belajar dan perlu adanya bimbingan untuk menjadi lebih baik. Besar harapan, penelitian ini menjadi tambahan literatur bagi yang membutuhkan dan berterimakasih memberikan waktu untuk membaca penelitian ini.



Yogyakarta, 22 Januari 2024

Aqalaya Rizalia

NIM : 19105020050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai isu agama dan media, media yang dikaji majalah karikatur Prancis yang kerap kali memberitakan Islam secara satire. Adapun yang melatar belakangi penelitian ini kemajuan Teknologi dan media, media mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap berita yang beredar dari segi Politik, Sosial maupun agama. Dampak pemberitaan ini menjadikan suatu agama satu kesimpulan/tolak ukur dari kekerasan dan tidak intoleran. Perkembangan Islam di Eropa dikaitkan dengan Islam politik yang mengancam masyarakat Eropa dari budaya maupun agama. Eropa sebagai negara sekuler mayoritas pemeluk agama Kristen memiliki pandangan tersendiri terhadap Islam migrasi muslim (*Hijrah*) yang kerap kali membawa konsep Jihad dan Salafisme. Pandangan majalah Charlie yang keliru terhadap Jihad sebagai akar dari tindakan ekstremisme maupun terorisme yang mengancam kestabilan Eropa dan perlunya kewaspadaan akan Islam yang terus berkembang di Eropa. Artikel *the cool Islamism MYTH* yang memberitakan Islam sebagai ancaman yang harus diwaspadai. Untuk meneliti artikel ini peneliti menggunakan teori analisis wacana kritis untuk mengetahui apa saja makna yang terkandung dalam teks tersebut dan menggunakan teori kekakuan mental untuk melihat intoleransi apa saja yang terdapat di artikel tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data penelitian diperoleh dari data literer dan studi pustaka. Dalam penelitian ini, peneliti tak lepas dari rumusan masalah yaitu pertama, Bagaimana Bingkai wajah Islam pada majalah Charlie Hebdo. Kedua, Wacana apa yang ingin disampaikan Charlie Hebdo dalam memeberitakan Islam. Hasil penelitian ini pertama, bingkai wajah Islam pada majalah Charlie Islam agama yang keras dan juga tidak toleran terhadap pemeluknya. Terdapat prasangka yang menjadikan bingkai wajah Islam berkonotasi negatif . Kedua, membahas wacana-wacana dalam artikel tersebut di analisis menggunakan teori Teun A Van Dijk sedangkan intoleransi sendiri menggunakan teori Milton Rokeach tentang kekakuan mental.

Hasil penelitian ini dengan Analisis wacana Van Dijk terdapat berapa kesimpulan wacana yang intoleransi terhadap Islam. Terdapat tiga aspek untuk meneliti artikel ini dari segi semantik, kognisi sosial dan juga konteks sosial. Semantik yang mengartikan makna terhadap teks artikel, kognisi sosial bagaimana kognisi individu berpengaruh terhadap semantik yang memperlihatkan Islam yang keras dan juga para Ekstrimis mempengaruhi pandangan terhadap Islam konteks sosial terjadi di masyarakat memiliki faktor pendukung dari segi masyarakat, mayoritas pemeluk agama dan juga migrasi muslim yang mempengaruhi di masyarakat.

Kata Kunci : Media , Prasangka, Muslim, Wacana, Barat, Wacana.

DAFTAR ISI

COVER	II
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	IV
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	V
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	VI
MOTTO	VII
HALAMAN PERSEMBAHAN	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
ABSTRAK	XII
DAFTAR ISI.....	XIII
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR GAMBAR.....	XVI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Teoritik	8
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GAMBARAN UMUM.....	28
A. Struktur Masyarakat Prancis Pasca Revolusioner.....	28
B. Sejarah Majalah Dan Pendiri Charlie Hebdo	31
BAB III BINGKAI WAJAH ISLAM PADA MAJALAH CAHRLIE HEBDO .	41
A. Islam Di Media Charlie Hebdo	41
B. Prasangka (Prejudice) Gordon W. Allport	47
C. Struktur Agama Masyarakat Eropa.....	49
1. Perkembangan Agama Abad Pertengahan	49

2. Agama Masa Renaissance	53
D. Stigma Agama Islam Dan Budaya Eropa.....	55
BAB IV WACANA DALAM MAJALAH CHARLIE HEBDO	60
A. Teori Intoleransi Charlie Hebdo Terhadap Islam.....	60
B. Deskripsi Data Penelitian Dimensi Struktur Teks (Makro, Superstruktur, Mikro) Teun A. Van Dijk Pada Isi <i>The Cool Islamism Myht</i>	65
C. Deskripsi Data Penelitian Dimensi Kognisi Sosial.....	87
D. Deskripsi Data Penelitian Konteks Sosial.....	90
BAB V PENUTUP	93
A. KESIMPULAN	93
B. SARAN	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
CURRICULUM VITE.....	102

DAFTAR TABEL

- TABEL 1.1** Tabel Analisis wacana kritis
- TABEL 1.2** Elemen yang dikemukakan Van Dijk
- TABEL 4.1** Proses Intoleransi menurut Rokeach
- TABEL 4.2** Deskripsi Data Penelitian Dimensi Struktur Teks
(Makro, Superstruktur, Mikro) Teun A. Van Dijk pada Isi *the cool Islamism myth*
- TABEL 4.3.** Analisis Data Kognisi Sosial dan konteks Sosial

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Cycle kognisi sosial

Gambar 2.1 Majalah Hara-Kiri

Gambar 2.2 Cover majalah Charlie Hebdo



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan media massa memiliki sejarah yang panjang, orang Cina kuno pada abad ke-15 mengembangkan penulisan piktografik. Sekitar tahun 2700-2500 sebelum Masehi bangsa Mesir kuno menggunakan papirus (sejenis kertas bentuk kuno yang terbuat dari sejenis alang-alang) untuk merekam tulisan mereka. Pada abad ke -2 SM orang Eropa menulis menggunakan kulit hewan yang sudah disamak/ telah diproses, kertas ditemukan oleh orang Cina kuno pada abad ke-2. Seorang tukang cetak berkebangsaan Jerman Johann Gutenberg menyempurnakan mesin cetak dan membuat banyak salinan dokumen kertas akibatnya banyak lah orang melek huruf.¹

Kualitas berita menentukan kualitas kehidupan masyarakat, suatu berita yang berkaitan tentang isu- isu tertentu akan berdampak pada stereotip masyarakat dalam menyekapi isu tersebut. Menurut pemikiran Iryna Tuz ; Berita berfungsi sebagai *watchdog* (penjaga) yang sangat kuat terutama mengawasi para pihak yang memiliki kekuasaan. Berita menepatkan isu-isu penting sebagai sorotan masyarakat, Berita mendidik warga negara agar dapat membuat keputusan politik yang tepat, Berita menghubungkan satu orang

¹ Marcel Danesi, *Semiotika Media*, penerjemah A. Gunawan Admiranto, (Yogyakarta : 2002), Hlm. 2-10.

dengan orang lain agar dapat mempererat ikatan sosial yang mengikat masyarakat sipil.²

Majalah karikatur satir Prancis Charlie Hebdo sering kali menjadi majalah yang memberitakan Islam secara kontroversial dan Intoleran. Majalah yang terbit setiap minggu ini menghebohkan dunia maya dengan pemberitaan dan karikatur yang mempropaganda Islam. Salah satu artikel terbitan tanggal 5 Januari 2022 dengan judul “*the cool islamism myth*” membicarakan Jihad dan terorisme. Stigma Islam menjadi buruk di kalangan masyarakat Eropa khususnya di Prancis. Penyerangan dan terror seolah justifikasi Islam adalah agama yang mengajarkan kekerasan dan muslim tidak Intoleran terhadap non muslim.³

Charlie (Riss) menuliskan dalam berita bahwasannya ideologi Islam politik (Islamisme) sedang mengancam Eropa, peradaban Eropa akan di gantikan muslim berdasarkan ajaran Al-quran. Dan mengajak masyarakat Eropa akan sadar hal ini menjadi bahaya bagi mereka. Islam tidak lagi menyebarkan ajarannya melalui jalan yang ekstrim, mereka menyebarkan agama nya dengan cara yang lebih halus agar prasangka buruk tentang mereka mendapat penilaian positif di masyarakat Eropa dan dapat diterima. Akan tetapi fenomena ini sering mendapatkan penolakan dari berbagai pihak dan mereka

² Dyana Herlina, *literasi media* ,(Bandung : PT. Remaja Rosadakarya, 2019), Hlm. 136.

³ Christian Pradipta Aditya. "Pengaruh Islamophobia Terhadap Peningkatan Kekerasan Muslim Di Perancis." *Global and Policy Journal of International Relations* 4, no. 02 (2016). Hlm. 102.

yang berjuang pada garda terdepan. Maka dari itu upaya untuk memerangi ideologi Islam harus dilakukan.⁴

Peranan media sangatlah penting dalam pensaluran informasi khususnya berbasis agama, bagi masyarakat modern media menjadi sarana pembelajaran agama untuk menyelam lebih dalam. Teknologi kian berkembang, kecepatannya dalam pengaksesan data, informasi, berita begitu juga *social media* yang bisa diakses secara instan disegala kondisi apapun, tidak terikat waktu dan tempat. Peranan media daring dan *social media* menjadi tolak ukur agama dan penganutnya dalam berperilaku.⁵ Hal ini di buktikan dengan banyaknya hujatan dalam jejaring sosial yang terjadi secara alami berdasarkan konten *tweet*. Banyaknya kata-kata positif dan negatif yang muncul di Twitter sebagai tanggapan atas peristiwa serangan terror di kantor Charlie Hebdo.⁶

Intoleransi bisa saja terjadi dalam dunia maya, fanatisme sering kali menjadi cikal intoleransi di dalam dunia maya. Menurut Pandangan pengguna social media memiliki pandangan yang sama dalam pemahaman berita yang berkaitan dengan agama. Terdapat suatu motivasi diantara pengguna social media dalam menyampaikan kebenaran yang diyakini menurut sudut pandang

⁴ Laurent Riss sourisseau, *the cool Islamism myth*, [The cool Islamism myth - Charlie Hebdo](#) diakses pada tanggal 28 november 2023.

⁵ Dwi Wahyuni. "Agama Sebagai Media dan Media Sebagai Agama." *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 18, no. 2 (2017). Hlm. 88.

⁶ Marzouki, Yousri, Eliza Barach, dkk. "The dynamics of negative stereotypes as revealed by tweeting behavior in the aftermath of the Charlie Hebdo terrorist attack." *Heliyon* 6, no. 8 (2020).

pengguna serta bertujuan agar orang lain yang membaca dapat mengikuti apa yang di yakini.⁷

Pemberitaan daring yang berkaitan dengan isu agama terjual keras dan menjadi salah satu isu yang paling banyak diakses di media daring. perlu adanya literasi digital dan juga pemahaman terhadap agama yang berbeda dari pemeluknya. Hal tersebut juga tidak lepas dari kurangnya literasi digital oleh masyarakat pada umumnya.⁸ Untuk menganalisis masalah ke agamaan di dalam artikel “ *the cool islamism myth* ” perlunya suatu teori yang relevan dengan topik pembahasan dengan begitu, wacana tersebut dapat dianalisis dengan teliti dan tepat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Bingkai wajah Islam di majalah Charlie Hebdo?
2. Wacana apa yang disampaikan Charlie Hebdo dalam memeberitakan Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Bingkai wajah Islam di majalah Charlie Hebdo
2. Untuk mengetahui Wacana pada Majalah Charlie Hebdo

⁷ Lesmana, Robby Putra Dwi, and Muhammad Syafiq. "Fanatisme Agama Dan Intoleransi Pada Pengguna Media Sosial." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 9, no. 3 (2022): Hlm 44.

⁸ Cucu Nurzakiah. "Literasi Agama Sebagai Alternatif Pendidikan Moral." *Jurnal Penelitian Agama* 19, no. 2 (2018): 20-29.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yang pertama adalah kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

a. Penelitian ini secara teoritis memberikan sumbangsih pada perkembangan dan keilmuan penelitian sebelumnya dan juga memberikan sudut pandang baru dalam menjelaskan perihal analisis masalah keagamaan di dalam suatu konteks.

b. Penelitian ini secara teoritis juga berguna untuk perluasan keilmuan baik itu didalam bidang studi agama media dan teknologi informasi, ataupun di kalangan akademisi lainnya untuk dijadikan sebagai referensi tambahan di masa yang akan datang.

2. Kegunaan praktis

Didalam skripsi ini memberikan kontribusi pada Fakultas Ushuluddin ataupun Akademisi lainnya dengan ini diharapkan bisa membuka wawasan baru bagi mahasiswa studi agama-agama dalam analisis wacana kritis.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penelitian skripsi ini peneliti telah menelusuri beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan majalah Charlie Hebdo. Beberapa penelitian yang penulis temukan di antaranya:

Pertama, Skripsi saudara Salimatun Nikmah yang berjudul “Konstruksi Terorisme Oleh Media Cetak (Analisis Wacana Pemberitaan Penembakan di Kantor Majalah Charlie Hebdo Paris Prancis pada SKHU Kompas Edisi Januari 2015)”. Skripsi ini membahas tentang SKHU Kompas yang meberitakan penembakan yang terjadi di Kantor Majalah Charlie Hebdo Paris Prancis.⁹ Skripsi ini meneliti SKHU Kompas dengan Teori Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk. Perbedaan Skripsi ini adalah penelitian terhadap surat kabar Kompas sedangkan peneliti melakukan penelitian terhadap teks berita Charlie Hebdo 2022 dengan judul “*the cool islamism myth*”.

Kedua, jurnal tentang “Analisis Aksiologi Kebebasan Ekspresi Majalah Charlie Hebdo dalam penerbitan kartun Nabi Muhammad”. Penelitian yang ditulis oleh Imadah Toyibah dengan menganalisis karikatur Nabi Muhammad yang diterbitkan oleh majalah Charlie Hebdo ini berfokus pada mengkritisi alasan kebebasan ekspresi majalah Prancis Charlie Hebdo terkait penggambaran kartun Nabi Muhammad secara aksiologis. Penelitian bersifat

⁹ Salimatun Nikmah, “Konstruksi Terorisme Oleh Media Cetak (Analisis Wacana Pemberitaan Penembakan di Kantor Majalah Charlie Hebdo Paris Prancis pada SKHU Kompas Edisi Januari 2015)”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

deskriptif kualitatif rasionalistik dengan menggunakan metode observasi fenomenologis berdasarkan studi kepustakaan, perbedaan Artikel ini dengan penulisan skripsi terletak pada teks dan teori yang akan dikaji. Penulis ingin mengkaji Tulisan yang berjudul “*The cool Islamism myth*” terbitan 5 Januari 2022 menggunakan analisis wacana kritis. Sedangkan artikel ini mengambil tema kartun Nabi Muhammad dengan analisis aksiologi.¹⁰

Ketiga, menganalisis skripsi ditulis oleh Silvia Ayudia Noorty yang berjudul “Framing Peristiwa Penerbitan Karikatur Nabi Muhammad SAW Oleh Majalah Charlie Hebdo Pada Rubrik Internasional Di SKH KOMPAS Edisi Januari 2015” singkat pembahasan yang terdapat pada Skripsi ini menganalisis pemberitaan mengenai karikatur Nabi Muhammad oleh Majalah Charlie Hebdo pada rubrik Internasional di SKH Kompas edisi Januari 2015. Terlebih dalam berbagai masalah-masalah yang muncul dalam konflik yang berkaitan dengan agama, serta ideologi-ideologi yang sering kali memengaruhi media dalam mengemas berita.¹¹ Bisa dilihat banyak sekali perbedaan yang terdapat dalam skripsi ini dengan tema yang akan kita bahas, skripsi ini berfokus kepada *framing* karikatur Nabi Muhammad dan menggunakan Teori *framing* dari Robert N. Entman, skripsi pembaca atau

¹⁰ Imadah Thoyyibah, “Analisis Aksiologi Kebebasan Ekspresi Majalah Charlie Hebdo dalam penerbitan kartun Nabi Muhammad” *juranal Filsafat Indonesia* 5. No. 1 (2022): 17-29.

¹¹ Silvia Ayudia Noorty, “*Framing Peristiwa Penerbitan Karikatur Nabi Muhammad SAW Oleh Majalah Charlie Hebdo Pada Rubrik Internasional Di SKH Kompas Edisi Januari 2015*” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), Hlm.15.

pelanggan sedangkan kajian yang penulis lakukan adalah berfokus pada isi media (teks) dilakukan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Kerangka Teoritik

1. Esensialisme

Diasumsikan tentang katagori (gender dan kecerdasan), secara kasar esensialisme adalah pandangan bahwa katagori memiliki sifat sejati atau realitas yang mendasari yang tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat memberikan identitas dalam suatu objek. Terdapat tiga komponen Pertama, orang-orang percaya bahwa katagori-katagori tertentu adalah jenis yang alami, katagori tersebut nyata (tidak dibuat oleh manusia), ditemukan (bukan diciptakan) dan berakar pada alam (klaim tentang apa yang diyakini orang, mengacu pada keyakinan atau asumsi yang tidak disadari dan intuitif bukan keyakinan metakognitif atau ekspilisit). Kedua, terdapat properti yang tidak dapat diobservasi (baik itu bagian substansi atau kualitas yang tidak dapat diungkapkan) esensi yang menyebabkan segala sesuatunya menjadi sebagaimana adanya esensinya menimbulkan kesamaan yang dapat diamati dibagikan oleh anggota suatu katagori. Ketiga, orang percaya bahwa kata-kata sehari-hari mencerminkan struktur dunia nyata tidak semua kata melakukan hal

tersebut namun kata-kata mengacu pada katagori tingkat dasar dan jenis alamiahnya serta banyak kata untuk katagori sosial.¹²

Prasangka (*prejudice*) menarik kesimpulan negatif tentang seseorang, sekelompok orang atau situasi sebelum mengevaluasi bukti. Nilai-nilai yang menopang kehidupan kita bergantung pada keakraban nilai-nilai yang familiar dengan kita (lingkungan, keluarga, teman, adat maupun agama) secara psikologis yang akrab merupakan landasan yang sangat diperlukan bagi keberadaan kita. Gordon W. Allport menjelaskan bagaimana prasangka terbentuk, bagaimana prasangka menjadi diskriminasi. Untuk memahami lebih lanjut perlu adanya penjelasan pengertian kelompok (in-group) adalah di setiap masyarakat di seluruh dunia anak dianggap sebagai anggota kelompok orang tuanya. Ia memiliki ras, keturunan, tradisi keluarga, agama, kasta, dan status profesional yang sama. Tentu saja dalam masyarakat kita, ketika dia besar nanti dia mungkin bisa menjauhkan diri dari beberapa anggota tersebut tapi tidak semua. Anak-anak biasanya diharapkan mendapatkan kesetiaan dan prasangka dari orang tuanya. Dan jika orang tua menjadi sasaran prasangka karena keanggotaan kelompoknya, maka otomatis anak juga menjadi korban. Aturan-aturan ini masih berlaku di masyarakat kita, namun tidak terlalu rawan kesalahan dibandingkan di wilayah yang lebih “familiar” di dunia. In-groups

¹² Susan A. Gelman, *The Essential Child: Origins of Essentialism in Everyday Thought*, (New York : Oxford University Press, 2003) Hlm.3-7.

sulit untuk didefinisikan secara tepat. Mungkin hal terbaik yang dapat dilakukan adalah dengan mengatakan bahwa anggota suatu kelompok juga menggunakan istilah kita dengan arti penting yang sama. Beberapa keanggotaan dalam kelompok harus diperjuangkan. Namun banyak yang dianugerahkan secara otomatis berdasarkan kelahiran dan tradisi keluarga. Dalam ilmu sosial modern, keanggotaan sebelumnya mencerminkan status yang dicapai yang terakhir dianggap berasal dari status.¹³

2. Intoleransi beragama

“Intoleransi” berasal dari kata serapan prefik “in” yang berarti tidak dan “Toleransi” yang memiliki makna toleran. Toleransi adalah sikap pribadi untuk menundukkan kecenderungan alamiah kita untuk mengambil jarak menolak bahkan menganiaya orang lain yang memiliki praktik keyakinan yang berbeda dari kita.¹⁴ Beberapa tokoh mengartikan toleransi dengan berbagai prespektif.

Dalam filsafat Socrates toleransi lekat dengan sikap moderat antara dogmatisme dan relativisme. Hal itu beriringan dengan moderasi konsep toleransi Al-Syafii pendiri mazhab Syfi’iyyah, “pendapatku benar tapi mungkin salah, sedangkan pendapat oarang lain salah mungkin benar”. Al-Syafii memiliki prinsip untuk menghindari dogmatisme dan absolutisme yang

¹³ Gordon W. Allport, *the nature of prejudice*, (United States, Cambridge 1954) Hlm. 31-33.

¹⁴ Kelly james.C, *anak-anak Abraham*, terj. Indro S dan Listia (Yogyakarta, PT Kanasius 2018), Hlm. 18.

menganggap dirinya adalah benar dan yang lain salah, disisilain Al-syafii menghindari relativisme yang membenarkan pendapat tergantung prespektif individu.¹⁵

Teori *la rigidite mentale (saramah al-aqliyah)* yang dipopulerkan oleh Milton Rokeach dalam bidang psikologi agama. Teori ini menjelaskan bahwa eksklusivisme dan fanatisme tergolong penyakit kekakuan mental beragama hal ini dipicu oleh doktrin dogmatis. Pemeluk agama yang terkena penyakit eksklusivisme cenderung menolak kelompok lain yang memiliki pandangan yang tak sama dikategorikan sebagai sesuatu yang sesat dan masuk dalam wilayah terlarang untuk difikirkan. Proses ini mengakibatkan satgnansi pemikiran keagamaan, pandangan Milton Rokeach terhadap paradigma dualistik antara kelompok iman dan sesat merupakan akibat dari wawasan keagamaan yang sempit, tunggal dan tertutup. Nalar dogmatis eksklusif terbentuk secara hegomonik semua tradisi agama. Nalar ini lah yang menyebabkan sikap intoleransi dan tindakan-tindakan kekerasan atas nama agama.¹⁶

3. Teori Teun A. Van Dijk; Pendekatan Sosio-kognitif

Analisis Wacana Kritis (*critical Discourse studies*) merupakan suatu prespektif dan pengmabilan posisi, atau sikap di dalam disiplin studi wacana

¹⁵Irwan Masduqi “Berislam secara toleran “ (Bandung : PT. Mizan pustaka , 2011), Hlm.16.

¹⁶ Irwan Masduqi, *Berislam Secara Toleran*, Hlm. 51.

yang melibatkan berbagai disiplin ilmu. teori ini berperan untuk mengkritisi ketidakadilan atau deskriminasi atas dasar gender, etnis, kelas, agama, atau bahasa. Fungsi pendekatan multidisiplin itu untuk mengidentifikasi ideologi dan kepentingan yang sudah terbentuk di dalam bahasa atau wacana.¹⁷ Konteks tidak selalu menggambarkan kondisi yang objektif atau penyebab langsung, melainkan konstruksi subyektif (antara) yang dirancang dan diperbarui secara interaksi oleh peserta sebagai anggota kelompok dan masyarakat. Jika konteks adalah sebuah kondisi yang obyektif maka situasi sosial akan berbicara tentang hal yang sama. Maka teori harus menghindari positivisme sosial, realisme dan determinisme pada saat yang sama konteks adalah konstruksi peserta. Intisari dari teori konteks adalah sosiokognitif.¹⁸ Untuk mengetahui wacana artikel *the cool Islamism myht* ditinjau dari teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

1.1 Teks : untuk mengetahui semantik dari suatu wacana perlunya pengkajian teks bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu

Struktur makro : mendefinisikan keseluruhan makna dalam wacana menentukan koneksi dan koneksi kohrensi lainnya yang beroperasi dalam

¹⁷ DR.Haryatmoko “*critical discourse Analysis*” ed 1 cet2, (Jakarta : Rajawali Press, 2017), Hlm. 77.

¹⁸ Teun A.Van Dijk. "Socio-cognitive discourse studies." Cambridge : *The Routledge handbook of critical discourse studies*, 2017, Hlm preface x.

kalimat dan urutan.¹⁹ Struktur makro dapat disimpulkan dari makna lokal wacana struktur mikro proposional atau semantik dengan banyak aturan atau strategi untuk mereduksi informasi yang kompleks.

Superstruktur : adalah kerangka teks yang berhubungan dengan refrensial dan konseptual. Superstruktur (skema) menganadung wacana, narasi ataupun argumen.²⁰ Strategi wartawan untuk mendukung topik-topik tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu.²¹

Struktur mikro : adalah komponen semantik struktur makro yang ekspilist, dalam arti satuan, majemuk atau kompleks yang harus didefinisikan dalam hal yang sesuai dengan komponen meraka.²² Komponen yang diamati adalah semantik, sintaksis, stilistika dan retorik. yaitu mengenai makna teks seperti

¹⁹ Teun A. Van Dijk, *Text and Context : Explorations in the Semantics and Pragmatics of Discourse*, (United States of America : Longman Inc., New York, 1977) Hlm. 10

²⁰ Teun A. Van Dijk, *Text and Context : Explorations in the Semantics and Pragmatics of Discourse*, (United States of America : Longman Inc., New York, 1977) Hlm. 140

²¹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta : LKiS, 2001), Hlm. 226.

²² Teun A. Van Dijk, *Text and Context : Explorations in the Semantics and Pragmatics of Discourse*, (United States of America : Longman Inc., New York, 1977) Hlm. 143

kalimat, kata, parafrase, kata dan gambar yang merupakan bagian kecil dari teks.²³

Tabel 1.1
Tabel analisis wacana kritis

Struktur wacana	Hal Yang diamati / tema	Elmen/ tentang
Struktur makro	Tematik: tema atau topik yang dibahas dalam suatu teks.	Topik
Superstruktur	Skematik: bagaimana pendapat disusun, urutan argumentasi dalam teks. Struktur mikro mempengaruhi skema	Skema

²³ Alex Sobur. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Farming*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 74-84.

Struktur mikro	Semantik : makna yang ingin di tekankan dalam teks	Latar, detail, maksud, pra-Anggapan,nominalisasi.
	Sintaksis : bagaimana Pendapat di sampaikan	Bentuk kalimat, koherensi, Kata ganti Grafis, metafora, ekspresi
	Retoris : bagaimana Pendapt dikemas	Leksikon
	Stilistika : bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks atau berita	

sumber : Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Hlm 229

Dari urain hal yang di amati di atas ada beberapa bagian yang diamati seperti tematik, skematik, semantik, stilistika, dan juga retorik. Maka dibawah ini memperjelaskan keenam istilah tersebut. Antara lain yaitu :

1. Tematik : adalah gambaran umum dari suatu teks, bisa juga diartikan sebagai gagasan inti, ringkasan atau yang utama dari suatu teks.²⁴
2. Skematik : Teks atau wacana umumnya mempunyai alur dari pendahuluan sampai akhir, alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti.

Skema dalam berita

²⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, LKiS (Yogyakarta: LKiS, 2001), Hlm. 229

memiliki dua katagori pertama *summary* yang ditandai oleh judul dan *lead*. Yang kedua *story* yaitu isi berita secara keseluruhan. Isi berita memiliki dua sub katagori yaitu subkatagori situasi dan subkatagori komentar.²⁵

3. Semantik: memepelajari makna atau arti dalam Bahasa. istilah dalam ilmu linguistik semantik mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya.²⁶

4. Sintaksis : koherensi dapat diamati, diantaranya dari kata hubungan yang dipakai untuk menghubungkan fakta/preposisi. Kata hubung yang dipakai, yaitu (dan, akibat, tetapi, lalu, karena, meskipun).²⁷

5. Stilistika : leksikon menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Elemen yang diamati pada kajian stilistik adalah leksikon.²⁸

6. Retoris : Retoris ini disebut dengan gaya yang dipakai seseorang ketika melakukan tuturan (berbicara) yaitu cara penekanan cara bahasa dengan tampilan intonasi ketika sedang berbicara. Retoris terdapat elemen grafis dan elemen metafora²⁹

²⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Hlm. 232

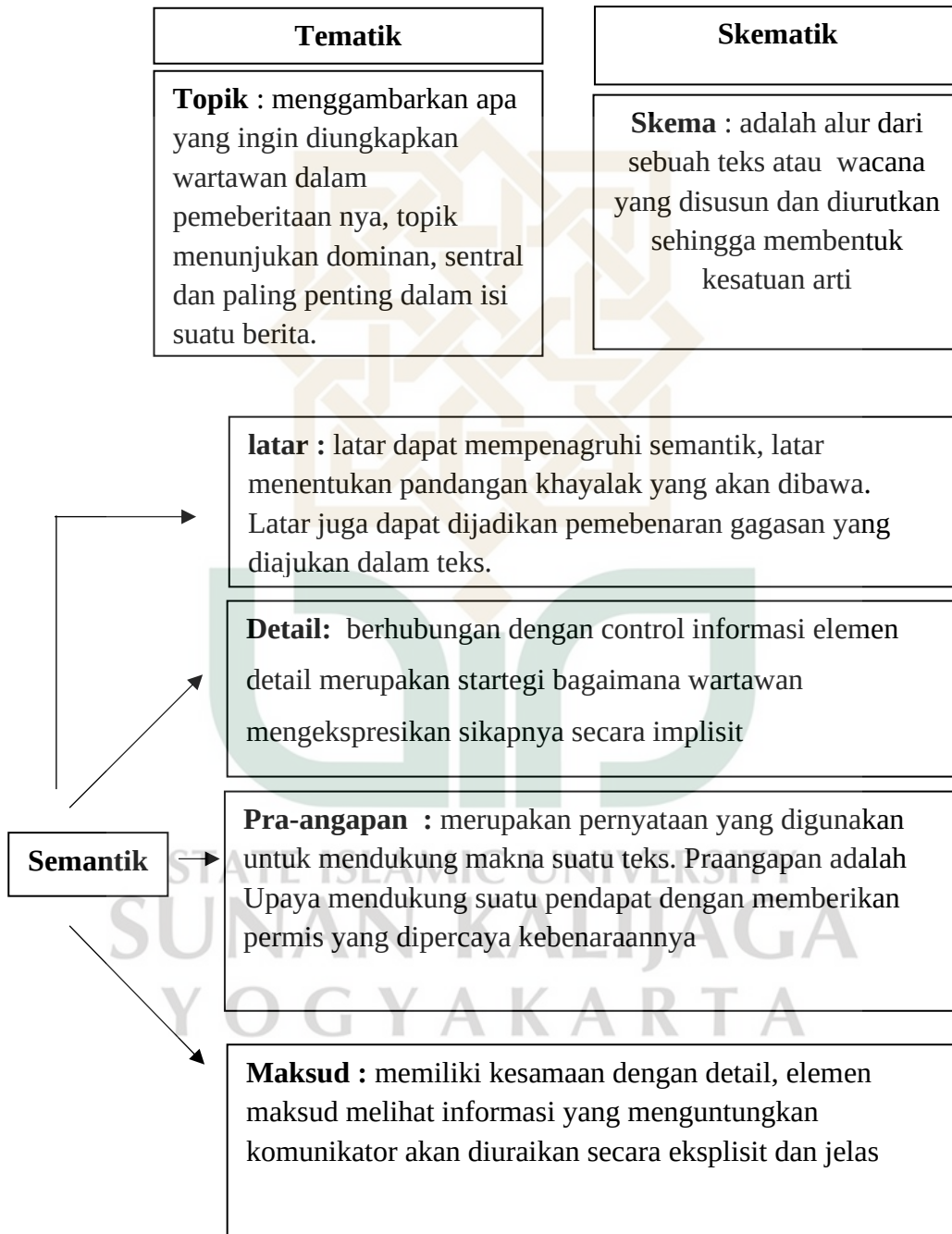
²⁶ Abdul Chaer, *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm.2.

²⁷ Alex Sobur. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Farming*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006) Hlm. 81.

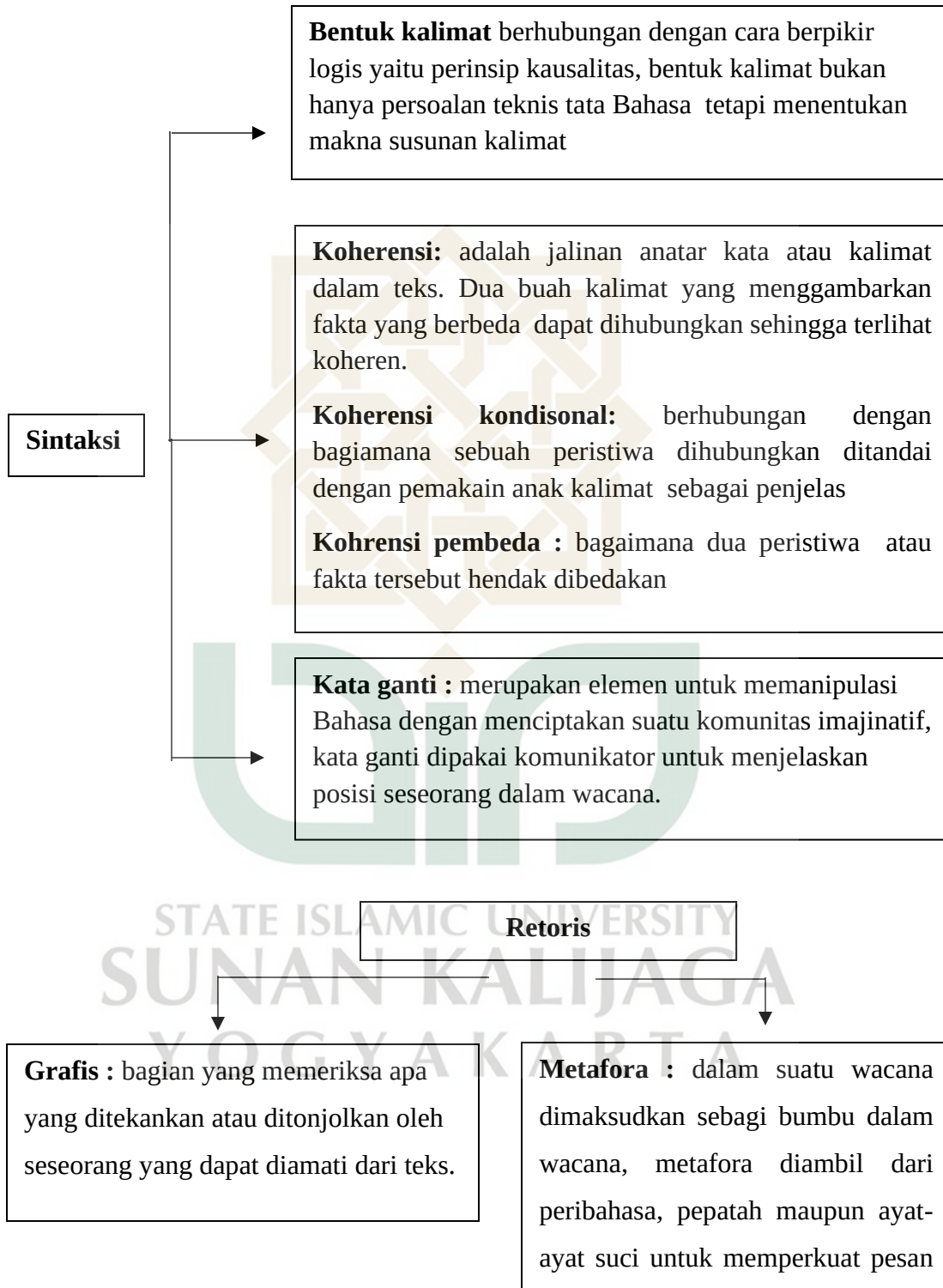
²⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, LKiS (Yogyakarta: LKiS, 2001), Hlm. 255

²⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Hlm. 229

Tabel 1.2
Elemen yang dikemukakan Van Dijk.³⁰



³⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Hal. 2001,229-259



Stilistik

Leksikon : elemen ini menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia, suatu fakta umumnya terdiri atas beberapa kata yang merujuk pada fakta. Pilihan kata-kata yang dipakai menunjukkan sikap dan ideologi tertentu.

2.2. Kognisi sosial

Menurut Van Dijk struktur teks dan sosial struktur dihubungkan dengan kognisi sosial. Pendekatan Kognisi sosial adalah model yang mana teks dan sosial dihubungkan dengan kognisi, saat mental dan wacana diproses dengan kognisi apa yang ada di dalam pikiran setiap individual.³¹ Dalam pandangan Van Dijk analisis wacana bukan sekedar struktur teks akan tetapi juga merujuk pada pendapat dan ideologi. Untuk membongkar makna tersembunyi dari teks memerlukan analisis kognisi dan sosial, pendekatan kognitif didasarkan pada asumsi bahwasannya teks tidak mempunyai makna akan tetapi makna tersebut diberikan oleh pemakai Bahasa, oleh karena itu dibutuhkan

³¹ Teun A. Van Dijk. *"Socio-cognitive discourse studies."* Cambridge : The Routledge handbook of critical discourse studies, 2017, Hlm 26-43.

suatu penelitian atas representasi kognisi dan strategi wartawan dalam membentuk berita.³²

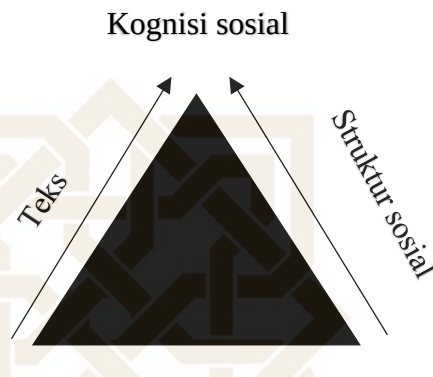
Terdapat mental model didalam kognisi individu, mental model (model situasi) bagaimana orang memahami wacana artinya pengguna bahasa tidak hanya berfokus secara logis pada urutan linear proposisi tetapi juga perlu memiliki beberapa representasi analogis dari realitas untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat diterima dari sebuah teks, teori ini tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh pendekatan tradisional terhadap semantik kognitif karena melibatkan kondisi koherensi dan korefrensi lokal dan global, ingatan palsu, ingatan lintas media, hubungan antara makna dan pengetahuan dan sebagainya.³³

Karena pada dasar nya setiap teks dihasilkan lewat kesadaran, pengetahuan, prasangka atau pengetahuan tertentu terhadap peristiwa. Ada dua argumentasi yang diajukan Van Dijk berkaitan pentingnya struktur dan proses mental. Pertama, untuk mengerti teks bagaimana makna teks itu sendiri secara strategis dan ditampilkan dalam memori sebagai representasi teks.

³² Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, LKiS (Yogyakarta: LKiS, 2001), Hlm. 260.

³³ Teun A. Van Dijk. *"Socio-cognitive discourse studies."* Cambridge : The Routledge handbook of critical discourse studies, 2017, Hlm 58

Kedua, pemakain Bahasa, hal ini pengguna Bahasa mempunyai pandangan tertentu yang direpresentasikan dalam teks.³⁴



Gambar1.1: cycle kognisi sosial

Dilihat dari triminologi di atas bahwasannya teks dan struktur sosial di pengaruhi oleh kognisi setiap pengguna Bahasa.

2.3. Konteks sosial

Menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam Masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa digambarkan. Wacana adalah bagian dari wacana yang berkembang dalam Masyarakat sehingga untuk meneliti teks perlunya dilakukan analisis inter-tekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal yang diproduksi dan diskonstruksi dalam Masyarakat.

³⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Hlm. 260.

Menurut Van Dijk untuk menganalisis mengenai Masyarakat ada dua poin penting yaitu kekuasaan (*power*) dan akses (*access*). Kekuasaan (*power*) Van Dijk mendefinisikan kekuasaan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok (atau anggotanya) satu kelompok untuk mengontrol kelompok (atau anggota) dari kelompok lain analisis wacana memberikan perhatian besar pada apa yang disebut dominasi.³⁵

Akses (*access*) mempengaruhi wacana bagaimana akses didalam Masyarakat, kelompok elit mempunyai akses lebih besar dibandingkan dengan kelompok yang tidak berkuasa oleh karena itu mereka yang lebih berkuasa mendapatkan kesempatan yang lebih besar dalam mempengaruhi media dan masyarakat.³⁶

G. Metode Penelitian

Dalam beberapa penelitian, diperlukan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis, mencari bahkan menyajikan informasi sedemikian rupa, sehingga memberikan informasi yang tepat dan berkualitas tentang topik penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

³⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Hlm. 272.

³⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Hlm. 272.

Penelitian ini bisa dikategorikan kedalam penelitian kualitatif. Karena bertujuan mendapatkan data yang valid, reliable dan objektif.³⁷ Jenis penelitian ini juga akan memaparkan dan mengungkapkan objek penelitian yang sesuai atas apa yang terjadi dan tetap mengacu pada rumusan masalah yang telah dibuat. Penelitian ini juga akan mendeskripsikan dan menganalisis lebih lanjut terkait analisis artikel “*the cool islamism myth*” menggunakan sosio-kognitif Van Dijk.

2. Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini bisa dibagi menjadi dua sumber, yakni:

a. Sumber Primer:

Sumber data ini diperoleh secara langsung dengan cara mengamati artikel majalah Charlie Hebdo. Data ini dapat dijadikan data pokok dalam acuan penelitian sekaligus dapat memperkuat penelitian.³⁸

b. Sumber Sekunder:

Sumber data sekunder ini merupakan data yang dapat dijadikan pihak kedua dan ketiga sebagai pelengkap data sebelumnya (Data primer). sumber data ini dapat diperoleh dari buku, jurnal maupun beberapa

³⁷ M.djunaidi ghony & Fauzan Almanshur ” *metodologi penelitian kualitatif*” edisi revisi, (Yogyakarta: Ar-Ruzmedia, 2014), Hlm. 78.

³⁸ Sumadi Subjabarata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada,1998), Hlm. 182.

artikel sesuai dengan permasalahan yang akan diangkat didalam penelitian ini.³⁹

3. Jenis Data

Penelitian ini dapat dikategorikan kedalam penelitian kualitatif yang mana akan mempunyai acuan dengan studi pustaka. Penelitian Data literer dilakukan dengan cara menganalisis subjek literatur dengan acuan studi Pustaka.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu teknik yang sangat penting di dalam penelitian. Pengumpulan ini disesuaikan kedalam kebutuhan penelitian, yang mana untuk memperoleh data tersebut menggunakan dua cara, yakni:

- a. Pengamatan: Metode ini dilakukan dengan cara menganalisis ataupun mengumpulkan berbagai data dengan pancatatan yang sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Salah satunya dengan cara mengamati artikel yang akan di analisis.
- b. Kajian Pustaka: Kajian pustaka dilakukan dengan cara mengidentifikasi melalui beberapa dokumen yang berkaitan dengan tema di dalam penelitian ini, baik itu menggunakan buku, jurnal,

³⁹ Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Hlm. 183.

artikel, maupun beberapa literatur lainnya yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian.

5. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan deskriptif kualitatif. Didalam menggunakan analisis yang tersebut ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh penulis yakni sebagai berikut :

1. Reduksi Data:

Reduksi data ini dikerjakan oleh penulis menggunakan data yang diperoleh baik itu dengan cara mengenali objek dan juga kajian pustaka. Hal ini bertujuan untuk memfokuskan beberapa hal yang memang perlu untuk dibahas di dalam penelitian serta memperluas dan data primer yang ada. Proses perluasan dan penghalusan data yakni dengan cara perbaikan kalimat, membuang kata yang tidak terlalu penting serta menjelaskan lebih rinci dan jelas kedalam bahasa Indonesia sesuai kaidah yang baik dan benar.

2. Penyajian Data:

Setelah dilakukannya reduksi data maka langkah selanjutnya bisa dilakukan penyajian data dengan uraian yang bersifat naratif. Hal ini berfungsi untuk mempermudah memahami fakta atau peristiwa yang terjadi dengan beberapa rumusan masalah yang ada di dalam data lapangan dan bisa dideskripsikan secara kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan:

Langkah ini digunakan untuk menarik kesimpulan dan juga verifikasi dengan melihat pengumpulan data yang ada dan penyajian data sehingga data tersebut dapat tidak menyimpang dari data yang akan dianalisis.

H. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berguna untuk memberikan gambaran penelitian secara sistematis dan juga berkesinambungan. Untuk memudahkan penulisan skripsi maka perlu pembahasan yang berisi urutan logis sehingga data yang ditampilkan dalam laporan menjadi terstruktur dan bisa disimpulkan. Maka dari itu penulis akan membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I yakni pendahuluan. Bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, serta sistematika dalam beberapa pembahasan. Semua ini disusun untuk memberikan pemaparan pembaruan yang ada didalam penelitian, beberapa topik masalah yang diangkat juga akan memberikan pandangan bagaimana proses pengolahan data yang akan didapatkan dan nantinya akan memberikan alur yang jelas.

Bab II gambaran umum yang berupa penulisan yang berkaitan dengan artikel majalah Charlie Hebdo. Pembahasan yang akan mencakup sejarah, isi dalam Artikel majalah Charlie Hebdo bab ini juga menjelaskan berbagai kontroversi keagamaan yang di buat Charlie Hebdo guna menjadi acuan

intoleransi yang terjadi pada Islam. Hal ini dimaksudkan untuk menjadikan beberapa pertimbangan sekaligus acuan untuk melihat beberapa pandangan secara lebih mendalam.

Bab III berisi mengenai rumusan masalah kedua yaitu bingkai wajah islam pada majalah Charlie Hebdo dan bagaimana struktur agama masyarakat Eropa dan bagaimana Eropa memandang islam sendiri.

Bab IV adalah pembahasan yang berisi temuan dan hasil penelitian dari Analisis wacana pada Artikel "*the cool islamism myth*".

Bab V penutup, bab ini berisi mengenai kesimpulan dan juga saran. Kesimpulan penelitian dalam bab ini akan dipaparkan secara singkat. Selain itu bab terakhir ini akan berisi saran yang membangun dan bisa dijadikan peluang untuk memperkaya temuan baru yang telah didapatkan didalam penelitian ini. Kemudian diakhiri dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian "*the cool Islamism myht*" ditinjau dari teori Van Dijk menghasilkan kesimpulan rumusan masalah pertama dan kedua, maka dapat disimpulkan dengan uraian sebagai berikut :

Pertama, rumusan masalah pertama ingin mengetahui seperti apa bingkai wajah Islam pada media Charlie, dengan tiga pemberitaan yang telah di sajikan menyimpulkan stigma buruk terhadap Islam. Dilihat dari bingkai wajah Islam terdapat prasangka yang mempengaruhi yang telah dijelaskan prasangka muncul pada kebutuhan dan kebiasaan pribadi yang mendorongnya untuk melakukan prasangka tersebut. Ditambah lagi stigma yang buruk beberapa faktor seperti perbedaan budaya, sejati nya akar budaya Eropa bertumpuh pada perdaban maupun budaya Yunani kuno. Agama mayoritas masyarakat Eropa adalah Kristen dan sejarah pertempuran maupun perang yang terjadi dimasa lalu memberikan efek berkepanjangan. Pandangan Eropa yang esensialis terhadap Islam sebagai suatu yang tunggal agama yang ingin menggantikan dari pada hidup berdampingan, Islam politik yang dikaitkan migrasi muslim (Hijrah) yang membawa konsep (Syariah) maupun (Salafism) yang bertolak belakang dari segi budaya maupun agama. Organisasi ekstrimis yang muncul

membuat ketakutan masyarakat terhadap Islam sebagai agama yang keras dan suka memaksa.

Kedua, bagaimana wacana intoleransi yang ingin disampaikan. Dalam struktur teks (semantik) terdapat kata *offensive* (serangan) dan *soft power* (cara yang lebih halus) maupun kalimat *theories have emerged suggesting that European civilization is going to be replaced by its Muslim counterpart and all kinds of demagogues have come out of the woodwork, unhesitatingly resorting to conflation, xenophobia and racism.* yang memiliki makna dan tujuan tertentu yang disampaikan oleh wartawan (Riss). Terdapat teori pendukung untuk mengetahui wacana yang ingin disampaikan. Teori Milton Rokeach sebagai faktor pendukung bagaimana kognisi individu terbentuk dalam dimensi kognisi sosial, dimensi kognisi sosial yang mempengaruhi wartawan salah satunya adalah Riss sebagai korban pada serangan terjadi di kantor Charlie pada 7 Januari 2015 dan para staf Charlie Hebdo stafnya terdiri dari kaum anarkis, libertarian, ahli ekologi, feminis, anti-ulama, dan anti-militer. Rokeach menjelaskan individu menjadi tidak intoleransi memiliki lima faktor, faktor tersebut mempengaruhi kognisi individu tersebut dan bertindak secara intoleran dapat diartikan sebagai kekakuan mental (*saramah aqliya/La rigidite mentale*). Didalam teks terdapat berbagai elemen untuk menguraikan berita yang ingin dipahami pembaca, kognisi sosial yang dimaksud Van Dijk bagaimana sang penulis memiliki pandangan objek yang ingin dikaji. Jika dikaitkan dengan teori Rokeach kekakuan mental bisa dilihat terdapat kognisi intoleran yang

ingin disampaikan penulis berita didalam artikel *the cool Islamism myht*. Konteks sosial memiliki dua elemen yang kontras *power dan access* Charlie sebagai pers sayap kiri majalah satir, isu yang berkembang dalam Masyarakat Eropa mencerminkan Islam pembawa kekerasan.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki banyak sekali kekurangan maka besar harapan peneliti menerima masukan dan kritik, pendapat ataupun lainnya untuk perbaikan selanjutnya. Peneliti ingin memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan agama dan media. Untuk mengkaji agama dan media pembahasannya cukup kompleks dan menyangkut banyak aspek dalam studi agama, literatur maupun teori yang dikaji menggunakan bahasa asing. Perlunya penguasaan dan upayah lebih, memiliki besar minat membaca dalam mendapatkan referensi untuk skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Qaradawi, Yusuf. *Islamic awakening between rejection and extremism*. U.S.A. : The international institute of islamic though, 2001.
- Arkoun, Muhammad. *al-fikr al islamiyah qiraatul amaliyah*. Bairut : markazun inamal qaumi, 1996.
- Aston, Nigel. *Christianity and Revolutionary Europe c.1750-1830*. United Kingdom ; Cambridge Univirsity press, 2002.
- Allport Gordon W, *the nature of prejudice*, United States, Cambridge 1954.
- Bayrnes,Timothy A. *Religion Expending Europe*. United Kingdom : Cambridg University press, 2006.
- Brown, Alison. “terj” saut pasaribu . *sejarah renaisans Eropa*. Yogyakarta : kreasi wacana, 2009.
- Chaer, Abdul. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Clifford R, Backman. *The worlds of medieval Europe*. Vol. 560. New York and Oxford: Oxford University Press, 2003.
- Danesi, Marcel. *Semiotika Media*. “terj” A. Gunawan Admiranto. Yogyakarta : 2002.
- Discala, Spencer M. *twentieth century Europe*. New York : McGraw-Hill Companies, 2004.
- Djaja, Wahjudi. *sejarah eropa*. Yogyakarta : penerbit ombak, 2012.
- DR.Haryatmoko. *critical discourse Analysis*. ed 1 cet2. Jakarta : Rajawali Press, 2017.
- Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : LKiS, 2001.

- Ghony, M.Djunaidi & Fauzan Almanshur. *Metodologi penelitian kualitatif*, edisi revisi. Jogjakarta: Ar-Ruzmedia, 2014.
- Gelman. Susan A, *The Essential Child: Orgins Of Essentialism in Everyday Thought*. New York : Oxford University Press, 2003
- Herlina, Dyana. *literasi media*. Bandung : PT. Remaja Rosadakarya, 2019.
- Hollister, C. Warren, dkk. *Medival Europe a short history*. New York : McGraw-Hill, 2002.
- Hornoby. *Oxford Advanced leaner's Dictionary of current English*. Oxford press. United Kingdom, 2015.
- Hourani, Albert. "ter" imam baihaqi, *islam dalam pandanagan Eropa*. Yogyakarta : pustaka pelajar, 1998.
- James, Kelly, C. *anak-anak Abraham*. "Terj" Indro S dan Listia. Yogyakarta : PT Kanasius 2018.
- Masduqi, Irwan. *Berislam secara toleran* . Bandung : PT. Mizan pustaka , 2011.
- Seward, Jack. *Hara-kiri: Japanese ritual suicide*. Tuttle Publishing, 2012.
- Skocpol, Theda. "terj" kelompok mitos, Negara dan revolusi sosial. Jakarta : Erlangga, 1991.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Farming*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Subjabarata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998.
- Van Dijk, Teun A. *Socio-cognitive discourse studies*. Cambridge, 2017.

- Van Dijk, Teun A. *Text and Context : Explorations in the Semantics and Pragmatics of Discourse*, United States of America : Longman Inc., New York, 1977.
- Larkin, Felix M. *"Free Speech and" Charlie Hebdo". Studies: An Irish Quarterly Review* 105, no. 418 (2016): 192-198.
- Lesmana, Robby Putra Dwi, dan Muhammad Syafiq. *"Fanatisme Agama Dan Intoleransi Pada Pengguna Media Sosial". Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 9, no. 3, 2022.
- Marzouki, Yousri, Eliza Barach, dkk. *"The dynamics of negative stereotypes as revealed by tweeting behavior in the aftermath of the Charlie Hebdo terrorist attack". Heliyon* 6, no. 8, 2020.
- Mazurier, Stéphane. *"Pers melawan elit? Kasus Charlie Hebdo pada 1970-an"*, *Tes. Jurnal Interdisipliner Humaniora* 5 .2014.
- Mazurier, Stéphane. Artikel diterbitkan dalam jurnal *Histoires littéraires*, n° 26, April-Mei-Juni 2006.
- Nurzakiyah, Cucu. *"Literasi Agama Sebagai Alternatif Pendidikan Moral". Jurnal Penelitian Agama* 19, no. 2, 2018
- Nikmah, Salimatun. *"Konstruksi Terorisme Oleh Media Cetak (Analisis Wacana Pemberitaan Penembakan di Kantor Majalah Charlie Hebdo Paris Prancis pada SKHU Kompas Edisi Januari 2015)"*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Noorty, Silvia Ayudia. *"Framing Peristiwa Penerbitan Karikatur Nabi Muhammad SAW Oleh Majalah Charlie Hebdo Pada Rubrik Internasional DI SKH Kompas Edisi Januari 2015"* Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Pradipta, Christian Aditya. *"Pengaruh Islamophobia Terhadap Peningkatan Kekerasan Muslim Di Perancis". Global and Policy Journal of International Relations* 4, no. 02, 2016.
- Quraishy, Bashy. *"Islam in the Western media"*. Mediator: Jurnal Komunikasi 4, no. 2, 2003.

Rachmi, Nur. "*Humanisme Renaissance*." Makalah diunduh dari [renaissance-libre.pdf \(d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net\)](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net) diakses pada tanggal 12, November, 2023

Rokeach Milton. *La Nature et la signification du dogmatisme*. Jurnal In: Archives de sociologie des religions, No. 32, 1971.

Sungkar, Lubna. "*Peranan golongan borjuis pada revolusi perancis tahun 1789*". Jurnal Sejarah Citra Lekha 11.1, 2007.

Thoyyibah imadah "*Analisis Aksiologi Kebebasan Ekspresi Majalah Charlie Hebdo dalam penerbitan kartun Nabi Muhammad*" jurnanal Filsafat Indonesia 5. No. 1, 2022.

Wahyuni, Dwi. "*Agama Sebagai Media dan Media Sebagai Agama*". Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama 18, no. 2, 2017.

Website :

Cavanna. [Tuhan itu rasis, Tuhan itu sayap kanan - Charlie Hebdo](#) di akses Pada 27,Agustus, 2023 jam 19.30.

[Charlie Hebdo's satirical writings & drawings, in English - Charlie Hebdo](#) di akses pada 27,Agustus, 2023 jam 19.30

F. Forcadell, [Harakiri-choron.com - Biografi Profesor Choron](#) di akses pada 28,Agustus, 2023 jam 23.47.

Francois Cavanna. Biografi Francois Cavanna, [François Cavanna \(lefigaro.fr\)](#). Di akses pada 24, Agustus, 2023 jam 20.45.

Francois Cavanna. *LES RITALS*, [DOSSIER-PRESSE-Les-ritals_2023_web.pdf \(lucernaire.fr\)](#) Di akses pada 24, Agustus, 2023 jam 20.45.

Gramedia Post, *populasi Kristen sedunia 2,6 milyar orang*, [Tahun 2020, Populasi Kristen Sedunia 2,6 Milyar Orang | Gramediapost](#) diakses pada 26,Desember,2023, pukul 00.54.

[histories - Charlie Hebdo](#), Sejarah di akses pada 24, Agustus, 2023 jam 20.45.

KOMPAS.COM, *mengenal majalah kontroversial Charlie Hebdo*, [Mengenal Majalah Kontroversial Charlie Hebdo \(kompas.com\)](#), diakses pada 1 Desember 2023.

Laurent Riss sourisseau, *the cool Islamism myth*, [The cool Islamism myth - Charlie Hebdo](#) diakses pada tanggal 28 November 2023.

Laure Daussy, *"Apostasy : with those disgusted with Islam"* dalam [Apostasy: with those disgusted with Islam - Charlie Hebdo](#). diakses pada tanggal 28 november 2023.

Laure Daussy, *Maryam Namazie: " the Islamists afraid of us"* [Maryam Namazie: "The Islamists are afraid of us" - Charlie Hebdo](#) diakses pada tanggal 28 november 2023.

Laurent " Riss " Sourisseau, *" Is another Islam possible ? "* [Is another Islam possible? - Charlie Hebdo](#), diakses pada tanggal 28 november 2023.

Let's learn linguistic. (14, november, 2023). Lecture#03 (Part#A): Van Dijk's Socio-Cognitive Model of CDA. Diambil dari <https://youtu.be/OBDI423yLnc?si=dRRqsgRNoD4RK795>

Matthias Von Hein, *apakah ada cara untuk menghentikan para jihadis di Eropa?*, [Apakah Ada Cara untuk Menghentikan Para Jihadis di Eropa? – DW – 13.11.2020](#) diakses pada 26,Desember,2023, pukul 00.54.

Tria Dianti, *Islamfobia di Eropa dan Tantangan Stabilitas Regional*, [Islamofobia di Eropa dan Tantangan Stabilitas Regional – DW – 15.03.2023](#) diakses pada 26,Desember,2023, pukul 00.54.

Vanya Karunia Putri. [Etnosentrisme: Pengertian dan Contohnya \(kompas.com\)](https://kompas.com).
di akses pada 21 Des. 2023, 12.28.

Riss, [Artikel & gambar oleh Riss - Charlie Hebdo](#) di akses pada 27,Agustus, 2023 jam 19.30.

Thierry Leveque, selamat dari “Charlie”, [Laurent Sourisseau, dikenal sebagai "Riss" \(lesjours.fr\)](https://lesjours.fr) di akses pada 27,Agustus, 2023 jam 19.30.

Lida Puspaningtyas, Kisah Editor Charlie yang pura-pura mati, [Kisah Editor Charlie Hebdo yang Pura-Pura Mati | Republika Online](https://republikaonline.com) di akses pada 27,Agustus, 2023 jam 19.30.